

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MENABUNG NASABAH DENGAN AKAD *WADI'AH*
DI BANK SYARIAH INDONESIA YOGYAKARTA**

*Factors Determining The Interest Of Customers To Have Saving Money With
Wadi'ah Contract In Indonesia Sharia Bank Yogyakarta*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan

Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari

Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

CASRINI

16423042

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Casrini
NIM : 16423042
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, 20 September 2021




Casrini

NOTA DINAS

Hal : SKRIPSI
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamuallaikum Wr.Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 139/Dek/60/DAATI/FIAI/II/2021 tanggal 01 Februari 2021 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Casrini
NIM : 16423042
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia Yogyakarta.

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan sepenuhnya, akhirnya kami berketepatan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamuallaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 20 September 2021


Dr. Nur Kholis, SEI, M.Sh, Ec

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Casrini

Nomor Mahasiswa : 16423042

Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat
menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* di Bank
Syariah Indonesia Yogyakarta.

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dari hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftar diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 20 September 2021



Dr. Nur Kholis, SEI, M.Sh, Ec

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fis.uui.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 31 Maret 2022
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Nasabah dengan Akad Wadi'ah di Bank Syariah Indonesia Yogyakarta
Disusun oleh : CASRINI
Nomor Mahasiswa : 16423042

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Rheyza Virgiawan, Lc., ME (.....)
Penguji I : Muhammad Iqbal, SEI, MSI (.....)
Penguji II : Rakhmawati, S.Stat, MA (.....)
Pembimbing : Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec. (.....)

Yogyakarta, 11 April 2022

Dekan,



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rohmat hidayah dan karunia, serta kelancaran dan kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan yang diharapkan. Skripsi ini dipersembahkan untuk: Bapak Suraji dan Ibu Darwiyah selaku orang tua yang telah memberikan doa restu dan pengorbanannya demi kesuksesan penulis, Dina Rahmawati dan Dini Lestari sebagai adik yang telah memberikan dukungan penuh dan semangat serta motivasi untuk terus berjuang dan berusaha, serta saudara yang selalu memberikan semangat dalam menempuh pendidikan. Dan untuk dosen pembimbing Bapak Dr. Nur Kholis, SEI, M.Sh, Ec, terimakasih telah memberikan arahan, saran yang terbaik, tenaga dan waktunya serta sabar dalam membimbing penulis. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan untuk bapak. . Kepada seluruh Dosen saya di Fakultas Ilmu Agama Islam khususnya Ekonomi Islam, terima kasih atas kesabaran dalam mendidik saya selama menempuh pendidikan saya.

MOTTO

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ مَلُومًا مَّحْسُورًا

Artinya: “Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (pelit) dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya (boros) karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal” (QS. Al-Isra Ayat 29)

“simpanlah sebagian dari harta kamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu” (HR. Bukhari)

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENABUNG NASABAH DENGAN AKAD *WADI'AH* DI BANK SYARIAH INDONESIA YOGYAKARTA

CASRINI
16423042

Latar belakang masalah ini ditandai dengan mergernya bank syariah serta dampaknya bagi perekonomian syariah di Indonesia pada masa pandemi covid-19, yang mempunyai tujuan agar nantinya bank syariah indonesia ini dapat menjadi poros perekonomian indonesia khususnya dalam perekonomian syariah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan switching cost terhadap minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan agustus hingga september 2021 dan menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data primer dengan menyebarkan kuisioner kepada 110 responden yang sesuai dengan kriteria dari rentan usia 15-40 tahun, jumlah pendapatan, jenis kelamin, dan pekerjaan. Teknik pengolahan data yang digunakan yaitu regresi linier. Variabel pengaruh pengetahuan signifikan terhadap minat menabung nasabah akad *wadi'ah* dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Variabel kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* dengan nilai signifikan sebesar 0,031. Variabel *switching cost* berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Berdasarkan uji F secara simultan berpengaruh signifikan sebesar 0,000 dengan nilai *R square* sebesar 61,9% sisanya sebesar 38,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Kata kunci : pengetahuan, kualitas pelayanan, *switching cost*, minat menabung, akad *wadi'ah*, BSI.

ABSTRACT

FACTORS DETERMINING THE INTEREST OF CUSTOMERS TO HAVE SAVING MONEY WITH WADI'AH CONTRACT IN INDONESIA SHARIA BANK YOGYAKARTA

CASRINI
16423042

The background of this problem is marked by the merger of Islamic banks and their impact on the Islamic economy in Indonesia during the COVID-19 pandemic, which has the aim that later Indonesian Islamic banks can become the axis of the Indonesian economy, especially in the Islamic economy. This study aims to analyze the effects of knowledge, service quality and switching cost on the interest of customers to have a saving account using wadi'ah contract in Indonesia Sharia Bank, Yogyakarta. It was conducted from August to September 2021 using the quantitative method. Data used were the primary data by distributing the questionnaires to 110 respondents fulfilling the criteria from the range of age (15-40 years old), amount of income, sex, and occupation. The technique in data processing was through multiple linear regression. It was found that the variable of knowledge significantly had an effect on the interest of customers to have the saving account using wadi'ah contract with the significance value of 0,000. The variable of service quality had a significant effect on the interest to have saving account using wadi'ah contract with the significance value of 0,031. The variable of *switching cost* also had a significant effect on the interest to have a saving account using the wadi'ah contract with the significance value of 0,000. From F-test, it simultaneously showed a significant effect of 0,000 with R square value of 61,9% and the rest was 38,1% determined by other variables excluded in the research model.

Keywords: knowledge, service quality, *switching cost*, interest to have saving account, wadi'ah contract, BSI.

October 15, 2021

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTRI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

Konsonan berbahasa arab dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf transkiterasi arab-latin ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagiannya lagi di lambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut daftar huruf dan tranliterasi arab-latinnya

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	ŝ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ke dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ث	Syin	Sy	Es dan ey
ص	Sad	ş	Es (dengan titik dibawah)
ذ	Dad	d	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ţ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Nim	M	Em
ن	Num	N	En
و	Wau	W	Wa
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan i
اُو	Fathah dan wau	Iu	A dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِي... ا	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis diatas
اِي....	Kasrah dan ya	I	I dan garis diatas
اُو..	Dhammah dan wau	U	U dan garis diatas

Contoh:

قَالَ - qāla قِيلَ - qīla رَمَى - ramā يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diiringi oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudhah al-atfāl

- raudhatul atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَة	- <i>al-Madīnah al-Munawwarah</i>
	- <i>al-Madīnatul-Munawwarah</i>
طَلْحَة	- <i>talhah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* dalam tulisan Arab diartikan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا - <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ - <i>al-hajj</i>
نَزَّلَ - <i>nazzala</i>	نُعْمَ - <i>nu'ima</i>
الْبِرَّ - <i>al-birr</i>	

6. Tajwid

jika menginginkan kefasihan dalam membaca bahasa arab, pedoman transliterasi ini adalah merupakan bagian yang berkaitan dengan tajwid. Oleh karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai juga dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، وَ مَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ ، أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Nasabah dengan akad *wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia Yogyakarta.)” Sholawat serta salam tak lupa penulis panjatkan kepada Nabi kita Rasulullah SAW beserta segenap keluarga, para sahabat dan umat-Nya. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan doa berbagai pihak, baik berupa motivasi, nasihat, kritik serta saran. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Pof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia dan seluruh jajarannya di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Soya Sobaya S.E.I., MM selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Dr. Nur Kholis, SEI, M.Sh, Ec selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dan semangat dalam memberikan pengarahan dan bimbingan penyusunan skripsi sehingga tercapai hasil yang baik, terima kasih atas waktu dan tenaganya.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah diajarkan dapat bermanfaat dunia dan akhirat.
7. Terimakasih kepada orangtua tercinta Bapak Suraji dan Ibu Darwiyah, dan adikku tersayang Dina Rahmawati

dan Dini Lestari yang senantiasa selalu memberikan dukungan dalam keadaan apapun, dan tidak pernah lelah untuk selalu mendoakan penulis. Kalian menjadi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melindungi kalian semua, Amin.

8. Sahabat dekat dikampus Haddad Adjie Pratama, Fatmaul Hasanah, Rezka Renia Putri, Lifia Widiyawati, Titania Mukti yang senantiasa memberikan dukungan dan pengalaman yang berharga selama kuliah di Universitas Islam Indonesia.
9. Terimakasih untuk teman-teman Ekonomi Islam 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Dengan segenap kerendahan hati, penulis memohon kepada seluruh pihak diatas apabila ada kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, itu semata-mata terjadi karena kekhilafan dari penulis sendiri. Penulis menyadari jika skripsi yang disajikan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat berguna dan dapat menambah pengetahuan para pembaca.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 September 2021



Casrini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Telaah Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	16
1. Pengertian Minat.....	16
2. Pengertian <i>wadi'ah</i>	18
3. Jenis <i>wadi'ah</i>	19
4. Pengertian Bank.....	20
5. Bank Syariah.....	21
6. Pengetahuan.....	22

7. Kualitas Pelayanan.....	22
8. <i>Switching Cost</i>	24
C. Perumusan Hipotesis.....	25
D. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Sumber Data.....	29
F. Definisi Operasional Variabel.....	30
G. Instrumen Penelitian	33
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Analisis Data.....	37
1. Analisis Deskriptif.....	37
2. Karakteristik Responden.....	39
B. Hasil Instrumen.....	42
1. Uji Validitas.....	42
2. Uji Reliabilitas.....	44
C. Hasil Analisis.....	45
1. Uji Asumsi Klasik.....	45
2. Pengujian Hipotesis.....	48
3. Uji T.....	49
4. Uji F.....	50
5. <i>Adjusted R square</i>	50
D. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
BIOGRAFI PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 4.1 Interval Penelitian.....	38
Tabel 4.2 Responden Menurut Usia.....	39
Tabel 4.3 Responden Menurut Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.4 Responden Menurut Pekerjaan.....	40
Tabel 4.5 Responden Menurut Pendapatan.....	41
Tabel 4.6 Uji Validitas.....	43
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas.....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	47
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Berganda.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	26
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang sempurna. Dengan itu Islam telah mengatur cara hidup manusia dengan sistem yang serba lengkap termasuk juga muamalah manusia. Di antara muamalah Islam yang telah disistemkan kepada kita ialah *Wadiah* Yang Ada Di Bank Syariah.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia termasuk cukup pesat terlihat dari pangsa aset perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional yang saat ini mencapai sekitar 3%. Produk-produk yang ditawarkan dalam perbankan syariah dalam penghimpunan dana antara lain dalam bentuk: giro (*wadi'ah* dan *mudharabah*) tabungan dan deposito mudharabah. Perbankan syariah yang berkembang baik di Indonesia maupun di beberapa negara seperti Malaysia, yang tidak dapat dipungkiri ialah awal mula lahirnya *Sharia Full totally applied* (yaitu secara total langsung menerapkan sistem syariah Islam) akan tetapi masih secara bertahap. Bank syariah banyak terlahir melalui anak perusahaan bank atau *window* (bagian usaha bank) contohnya seperti bentuk Unit Usaha Syariah ataupun dengan mengkonversi, yaitu mengubah bank konvensional menjadi bank syariah (Antonio, 2015). Artinya dalam hal praktek bank syariah masih mengikuti atau menempel pada induknya yang merupakan bank konvensional. Dapat juga dikatakan bahwa modal bank syariah tersebut pada awalnya berasal dari praktek bank konvensional (bank dengan berbasis bunga).

Akad *Wadiah* juga dapat diartikan sebagai perjanjian penitipan dana antara pemilik dana dengan pihak yang menerima titipan dana yang dipercaya untuk menjaga dana tersebut; (PBI No.2/9/2000). Produk Produk perbankan Syariah dengan akad *Wadiah* antara lain dalam bentuk Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia. Sesuai dengan Fatwa dari Dewan Syariah Nasional bahwa produk giro wadiah secara umum memiliki ciri-ciri 1. Bersifat titipan 2. Titipan bisa diambil kapan saja 3. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang bersifat sukarela dari pihak bank. Adapun dasar syariahnya dalam permasalahan ini terdapat dalam Firman Allah QS Annisa (4) ayat 29.

Nasabah merupakan tujuan akhir dari sebuah produk perbankan, sebuah pelayanan yang akan membeli produk yang dihasilkan oleh suatu jasa keuangan. Dengan demikian, produk tersebut akan mampu bersaing melalui kemampuan manajemen dalam merumuskan tujuan mengalahkan pesaing.

Dalam bank syariah itu sendiri akad *wadi'ah* merupakan salah satu keunggulan tersendiri, karena dalam akad tersebut tidak ada potongan setiap bulannya karena memang diambil arti dari kata *wadi'ah* nya yang berarti titipan, akad *wadi'ah* sendiri menjadi salah satu akad yang paling banyak digunakan oleh semua kalangan terutama dari kalangan pelajar atau mahasiswa.

Latar belakang diambilnya masalah ini karena ditandai dengan dampak mergernya bank syariah terhadap perekonomian syariah dimasa pandemi covid-19 ini juga merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memajukan perekonomian syariah dalam kancah nasional maupun internasional. Selain itu harapannya bank syariah dapat menjadi poros perekonomian untuk mengembangkan

perekonomian di Indonesia khususnya bagi perekonomian syariah (Dewi, 2021).

Penelitian tentang minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* itu sendiri menjadi salah satu hal yang menarik untuk dibahas dalam mengungkap faktor-faktor yang mempengaruhinya, adapun faktor yang mempengaruhi beberapa minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* bank syariah tersebut diantaranya pengetahuan tentang produk, kualitas pelayanan, dan *switching cost*. Minat dapat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan suatu tindakan yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut (Cahyani, 2017).

Faktor pertama yang akan diuji adalah pengetahuan akad *wadi'ah* terhadap minat menabung nasabah, pengetahuan ialah hasil dari seseorang mengetahui setelah melakukan penginderaan pada suatu objek tertentu (Notoatmojo, 2016). Pengaruh pengetahuan akad *wadi'ah* sangat berpengaruh terhadap minat menabung nasabah di bank syariah Indonesia Yogyakarta. Semakin luas pengetahuan yang dimiliki nasabah tentang akad *wadi'ah* semakin tinggi tingkat minat menabung pada bank syariah Indonesia. Pengetahuan dapat juga dikatakan sebagai informasi yang secara terus menerus dibutuhkan bagi seseorang untuk melakukan pemahaman suatu pengalaman (Potter *et al*, 2015).

Faktor kedua yang akan diuji adalah kualitas pelayanan terhadap minat menabung menabung, kualitas pelayanan yang baik dan berkualitas didapat melalui sumber daya manusia yang terlatih dan terampil (Dewi N. N., 2014). Kualitas pelayanan yang baik dari bank syariah akan berpengaruh terhadap minat menabung nasabah bank syariah. Semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan bank syariah kepada nasabahnya maka akan semakin tinggi minat menabung pada bank syariah, kualitas layanan yang baik

mencerminkan bahwa bank syariah berorientasi untuk meraih jumlah nasabah yang lebih besar (Nurhayati, 2016).

Faktor ketiga adalah *switching cost* yang mempengaruhi minat menabung, *switching cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh nasabah karena berpindah produk atau jasa lain yang tidak akan dialami jika tetap setia dengan produk atau jasa yang dipakai saat ini, *switching cost* berperan mempertahankan hubungan antara perusahaan dengan pelanggan dalam jangka panjang.

Faktor keempat adalah pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan *switching cost* secara simultan terhadap minat menabung dengan menggunakan akad *wadi'ah* di bank syariah indonesia yogyakarta. Faktor-faktor tersebut dapat dijadikan acuan seseorang untuk menabung di bank syariah indonesia yogyakarta.

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis mengambil judul ***“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Nasabah Akad Wadi'ah Di Bank Syariah Indonesia Yogyakarta”***

B. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang diperoleh dari penjelasan latar belakang di atas yaitu:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung dengan akad *wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung dengan akad *wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh *switching cost* terhadap minat menabung dengan akad *wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia Yogyakarta?

4. Bagaimana pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan *switching cost* secara simultan terhadap minat menabung dengan akad *wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung dengan akad *wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk menganalisis kualitas pelayanan terhadap minat menabung dengan akad *wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk menganalisis *switching cost* terhadap minat menabung dengan akad *wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan *switching cost* terhadap minat menabung dengan akad *wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain:

1. Secara teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah*.
2. Secara praktisi
 - a. Bagi Instansi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Instansi untuk meningkatkan minat menabung nasabah, sehingga dapat bekerjasama dalam jangka waktu panjang.
 - b. Bagi Akademisi, diharapkan hasil penelitian dapat membantu dalam menambah wawasan dan referensi mengenai minat menabung nasabah.

- c. Bagi Penulis, agar menambah wawasan berfikir, dan melatih keterampilan dalam menulis karya ilmiah.

E. Sistematika Penelitian

Untuk kesesuaian dan ketertiban pembahasan, serta untuk memudahkan analisis materi dan penulisan maka penulis menjelaskan sistematika penulisan. Secara garis besar, penelitian ini terdiri dari lima bab yang terbagi dalam beberapa sub-bab, dimana setiap sub-bab mempunyai batasan masing-masing dan saling berhubungan antara bab 1, bab 2, bab 3, bab 4, dan bab 5. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab 1 pendahuluan, penulis memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dengan masalah yang dipilih yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* di bank syariah indonesia yogyakarta.

Bab II telaah pustaka dan landasan teori, penulis memaparkan kajian-kajian penelitian terdahulu, membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, menganalisis, dan mencari perbedaan dari penelitian tersebut. Menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan judul yang diteliti. Dugaan penulis tentang pengaruh variable bebas terhadap variable terkait dituliskan dalam perumusan hipotesis. Kerangka berfikir menyajikan gambaran sistematika variable pengaruh minat menabung nasabah di Bank Syariah Indonesia.

Bab III berisi metode penelitian yang mencakup desain penelitian, lokasi, waktu pelaksanaan, obyek, populasi, dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data definisi konseptual dan operasional, instrumen yang digunakan dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian, berisi hasil dari penelitian yang dilakukan dari berbagai sumber dengan analisis data dan pembahasan tentang keterkaitan suatu faktor dari data yang diperoleh dari masalah yang diajukan kemudian menyelesaikan masalah tersebut dengan metode yang diajukan dan menganalisis proses dan hasil penyelesaian masalah.

Bab V kesimpulan dan saran, pada bab ini dijelaskan kesimpulan yang didapat setelah dilakukan penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Nasabah Dengan Akad *Wadia'ah* Di Bank Syariah Indonesia Yogyakarta. Dan terdapat saran untuk penelitian selanjutnya dan pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Pada bagian ini terdapat penjelasan mengenai penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh implementasi akad wadiah di bank syariah Indonesia terhadap minat menabung nasabah.

Penelitian dilakukan oleh Yulia Putri, Ani Solihat, Rani Rahmayani, Iis Iskandar, dan Andry Trijumansyah dengan judul Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas (2019). Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif, hipotesis dan uji reliabilitas. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap minat menabung dengan besar hubungannya sebesar 0,392. Cara untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung, maka penulis melakukan perhitungan dengan cara mengkuadratkan nilai hubungan lalu kemudian di kalikan dengan 100% sehingga dapat diperoleh nilai sebesar 15,4% (Yulia Putri, 2019).

Penelitian kedua dilakukan oleh Sinta Bela yang berjudul, Analisis hukum islam terhadap akad wadiah dalam simpanan berhadiah langsung (sibelang) (studi kasus di KSPPS wijaya kesuma kotagajah) (2018). penelitian ini termasuk *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data dengan cara, interview (wawancara) observasi dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, Implementasi akad *wadi'ah* dalam Simpanan Berhadiah Langsung (SIBELANG). Produk SIBELANG merupakan produk simpanan yang berhadiah langsung dan menggunakan akad wadi'ah.

Simpanan ini menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*, yang mana dalam hal ini koperasi dapat memanfaatkan harta titipan yang dititipkan oleh nasabah serta nantinya keuntungan yang diperoleh dari hasil pemanfaatan harta titipan tersebut sepenuhnya menjadi milik koperasi akan tetapi koperasi dapat memberikan insentif atau bonus dengan disyaratkan diawal ada akad atau perjanjian terlebih dahulu. Akan tetapi dalam prakteknya pihak koperasilah yang menjanjikan diawal harus akad berupa hadiah atau bonus kepada nasabah yang menitipkan uangnya dikoperasi tersebut.

Penelitian ketiga oleh Nurul Afifah dengan judul penelitian, strategi penghimpunan dana simpanan akad wadiah dan mudharabah berbasis sekolah di BMT permata jawa timur (2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Jenis sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pelajar dalam simpanan akad *wadiah* dan *mudharabah* berbasis sekolah ialah: (a) melengkapi data yang ada pada slip yang telah disediakan oleh pihak BMT yang telah tertera didalam tabungan, yaitu kolom nama, kode tabungan, dan nominal uang yang akan disetorkan. (b) mengumpulkan buku tabungan menjadi satu dalam satu tempat/kelas yang sama-sama mendaftar menjadi nasabah simpanan, (c) jika pelajar ingin melakukan transaksi penarikan dana, maka perlu memberitahukan secara langsung kepada karyawan/pengelola yang mengambil buku tabungan (Afifah, 2018).

Penelitian yang keempat oleh Mustawa yang berjudul Implementasi Akad Wadi'ah Pada Tabungan Bank Sampah Di Gampong Blang Krueng (Studi Tentang Bentuk Perjanjian Wadi'ah Yad Dhamanah) (2020). Metode penelitiannya menggunakan deskriptif kualitatif, dan pendekatan study kasus. Pandangan akad

wadi'ah yad dhamanah terhadap pengelolaan tabungan nasabah pada Bank Sampah di Gampong Blang Krueng sudah sesuai dengan hukum Islam karena rukun *wadi'ah* di bank sampah Gampong Blang Krueng terdiri dari Pemilik barang/penitip (*Muwaddi'*), Pihak yang menyimpan dananya atau bisa juga dikatakan pihak bank nya (*Mustawda'*), dan Ijab qobul/kata serah terima (*Sighat*) yang mana seharusnya rukun *wadi'ah* terdiri dari beberapa hal tersebut yang sudah terpenuhi. Berdasarkan hal diatas, dalam implementasi akad *wadi'ah*, rukun dan syarat *wadi'ah* di bank sampah Gampong Blang Krueng sudah sesuai dengan syari'ah (Mustawa, 2020).

Penelitian selanjutnya oleh Nining Cahyani dengan judul penelitian, implementasi akad wadi'ah yad damanah pada tabungan IB bas di BPRS bina amanah satia purwokerto (2017). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dari hasil penelitian ini menunjukkan akad Wadi'ah Yad Damanah yang diterapkan pada BPRS BAS, yaitu pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan juga memanfaatkan uang ataupun berupa barang yang ditiptkan. Sebagai konskuensi dari akad tersebut, semua keuntungan yang dihasilkan dari titipan tersebut akan menjadi milik bank. Bank dapat memberikan semacam insentif berupa bonus dengan syarat tidak ada akad sebelumnya dan tidak ditetapkan dalam bentuk nominal, tetapi benar-benar merupakan kewenangan manajemen Bank (Cahyani, 2017).

Penelitian berikutnya oleh Siti Aisyah dengan judul, Penghimpunan dana masyarakat dengan akad wadi'ah dan penerapannya dalam perbankan syariah (2016). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dari hasil penelitian ini menunjukkan akad yang digunakan dalam penghimpunan dana masyarakat tersebut ialah dengan menggunakan akad *wadi'ah* dan *mudharabah*. Akad *Wadi'ah* yang ada di dalam

perbankan syariah bukanlah *wadi'ah* yang dijelaskan dalam kitab-kitab fiqih. *Wadi'ah* perbankan syariah yang saat ini digunakan, lebih relevan dengan hukum piutang, karena pihak bank memanfaatkan uang nasabah dalam berbagai proyeknya. Adanya kewenangan ini dalam pihak bank untuk memanfaatkan barang, memiliki hasilnya dan menanggung kerusakan atau kerugian merupakan perbedaan yang paling utama diantara akad *wadi'ah* dan akad hutang-piutang. Dengan demikian, bila ketiga karakter ini sudah ditetapkan pada akad *wadi'ah* sebelumnya, maka secara fakta dan hukum akad ini akan menjadi akad hutang piutang dan bukan akad *wadi'ah* (Aisyah, 2016).

Penelitian berikutnya oleh Nur Hamidah dengan judul penerapan prinsip *wadi'ah*, *mudharabah*, dan *murabahah* pada lembaga keuangan syariah: studi pada BMT Al-Hikmah Ungaran Timur (2017). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan metode kualitatif yaitu menyimpulkan berdasarkan hasil pengamatan. Hasil dalam wawancara kepada pihak BMT AL-HIKMAH, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa BMT AL-HIKMAH tumbuh dan berkembang di wilayah Kecamatan Ungaran. Lahirnya Koperasi BMT ini dapat ditandai dengan adanya pertemuan antara 30 tokoh masyarakat Babadan dan sekitarnya pada tanggal 24 September 1998 di Masjid Wahyu Langensari. Dalam pertemuan tersebut masyarakat membahas tentang adanya rencana pendirian BMT AL-HIKMAH. Tokoh-tokoh masyarakat yang hadir pun sepakat dan siap menjadi anggota pendiri jika diperlukan. BMT AL-HIKMAH mempunyai tujuan untuk menciptakan sebuah lembaga perekonomian masyarakat sebagai wadah untuk meningkatkan kualitas hidup sosial serta ekonomi umat Islam. Sasaran utamanya dalam hal ini ialah para pengusaha kecil, pedagang dan masyarakat umum menengah kebawah di wilayah Kecamatan Ungaran. Salah satu jenis usahanya ialah jenis

usaha simpan pinjam dengan menggunakan sistem bagi hasil. Adapun target yang ditetapkan dalam pendirian BMT ini ialah tercapainya serta terbentuknya pusat perekonomian masyarakat melalui kegiatan usaha dalam mencapai kesejahteraan hidup (Hamidah, 2016).

Penelitian terakhir dilakukan oleh Desminar dengan judul akad wadiah dalam perspektif *fiqih muamalah* (2019). Jenis penelitian yang digunakan adalah kepustakawan, yaitu dengan riset-riset jurnal dan buku-buku terdahulu. Wadiah adalah penitipan, yaitu akad seseorang kepada yang lain dengan menitipkan benda untuk dijaganya secara layak. Apabila ada kerusakan pada benda titipan tidak wajib menggantinya, tapi bila kerusakan itu disebabkan oleh kelalaiannya maka diwajibkan menggantinya (Desminar, 2019).

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	penulis	Judul	Hasil	Keterangan
1	Yulia Putri, Ani Solihat, Rani Rahmayani, Iis Iskandar, dan Andry Trijumansyah (2019).	Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas.	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap minat menabung dengan besar hubungannya sebesar 0,392.	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, dan menggunakan uji hipotesis dan reabilitas.
2	Sinta bela, 2018	Analisis hukum islam terhadap akad <i>wadi'ah</i> dalam simpanan berhadiah langsung (sibelang) (studi kasus di KSPPS wijaya kesuma kotagajah).	penelitian ini menunjukkan bahwa Produk SIBELANG merupakan produk simpanan berhadiah langsung yang menggunakan akad <i>wadi'ah</i> . Simpanan ini menggunakan akad <i>wadi'ah</i> yad dhamanah,	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.
3	Nurul afifah, 2018	strategi penghimpunan dana simpanan akad <i>wadi'ah</i> dan <i>mudharabah</i> berbasis sekolah di BMT permata jawa timur.	beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pelajar dalam simpanan akad <i>wadi'ah</i> dan <i>mudharabah</i> berbasis sekolah ialah: (a) melengkapi data yang ada pada slip yang telah disediakan oleh pihak BMT. (b) mengumpulkan	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

			buku tabungan menjadi satu. (c) memberitahukan secara langsung kepada karyawan/pengelola yang mengambil buku tabungan.	
4	Mustawa (2020)	Implementasi Akad <i>Wadi'ah</i> Pada Tabungan Bank Sampah Di Gampong Blang Krueng (Studi Tentang Bentuk Perjanjian <i>Wadi'ah Yad Dhamanah</i>).	Pengelolaan tabungan nasabah pada Bank Sampah di Gampong Blang Krueng sudah sesuai dengan hukum Islam	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.
5	Nining cahyani, 2017	implementasi akad <i>wadi'ah yad dhamanah</i> pada tabungan IB bas di BPRS bina amanah satia purwokerto.	Pihak yang menerima titipan boleh menggunakan dan juga memanfaatkan uang ataupun berupa barang yang dititipkan. Sebagai konskuensi dari akad tersebut.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara penelitian lapangan (<i>field research</i>) sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif.
6	Siti aisyah, 2016	Penghimpunan dana masyarakat dengan akad <i>wadi'ah</i> dan	penelitian ini menunjukkan akad yang digunakan dalam penghimpunan	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara

		penerapannya dalam perbankan syariah.	dana masyarakat tersebut ialah dengan menggunakan akad <i>wadi'ah</i> dan <i>mudharabah</i> .	penelitian lapangan (<i>field research</i>) sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif.
7	Nur hamidah, 2017	Penerapan prinsip <i>wadi'ah</i> , <i>mudharabah</i> , dan <i>murabahah</i> pada lembaga keuangan syariah: studi pada BMT Al-Hikmah Ungaran timur.	BMT AL-HIKMAH mempunyai tujuan untuk menciptakan sebuah lembaga perekonomian masyarakat sebagai wadah untuk meningkatkan kualitas hidup sosial serta ekonomi umat islam.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara penelitian lapangan (<i>field research</i>) sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif.
8	Desminar, 2019	akad <i>wadi'ah</i> dalam perspektif <i>fiqih muamalah</i> .	<i>Wadi'ah</i> adalah penitipan, yaitu akad seseorang kepada yang lain dengan menitipkan benda untuk dijaganya secara layak.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau kualitatif, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif.

B. Landasan Teori

1. Pengertian minat

Minat dapat juga dikatakan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memprediksi suatu perilaku atau tindakan (Cahyani, 2015). Minat menabung oleh *Kotler* dalam Cahyani (2015) diasumsikan sebagai “perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan nasabah untuk melakukan pencarian informasi” (Cahyani, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa minat menabung merupakan situasi seseorang sebelum melakukan sebuah tindakan sebagai suatu respon nasabah terhadap suatu keinginan untuk melakukan penggalan informasi pada produk tertentu atau kecenderungan nasabah sebelum memilih suatu produk tabungan yang dirasa cocok dengan kebutuhan nasabah sehingga seseorang yang memiliki minat akan memperhatikan apa saja aspek dalam produk itu.

Minat dapat juga diartikan sebagai rasa ketertarikan terhadap sesuatu dan sifat kecenderungan memilih apa yang diinginkan. Sebagai contoh seperti ketertarikan dan kecenderungan terhadap minat menabung, artinya kecenderungan yang dialami oleh seseorang yang religius dalam memilih bank *syariah* dari pada bank konvensional karena menurut *syariat* dalam agama islam konsep riba dalam bank konvensional itu tidak dibenarkan. Seorang calon nasabah akan lebih berminat pada bank *syariah* ketika ada produk atau sistem yang dirasa akan menguntungkan dirinya (Damayanti, 2017).

Antara minat dan perilaku seseorang dalam aktivitas sehari-hari itu tidak dapat dipisahkan. *Kotler* dalam Nisak, Saryadi, & Suryoko (2015) menyebutkan perilaku seseorang biasanya dapat dipengaruhi beberapa faktor seperti keyakinan, budaya, gaya hidup dan kebiasaan dalam keluarga, dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Hal ini dapat dijelaskan bahwa ketika perilaku seseorang itu berkaitan dengan minat terhadap sesuatu. Perilaku seseorang juga berkaitan dengan mengambil suatu keputusan yang sesuai dengan kebutuhan dan pertimbangan orang tersebut (Roisah & Riana, 2016).

Berbagai produk perbankan syariah juga dapat mempengaruhi minat menabung seseorang di bank syariah jika produk itu bermanfaat bagi nasabah tersebut. Solihat, Hakim, & Setiawati (2016) menjabarkan bahwa suatu produk merupakan salah satu elemen yang sangat penting dalam pemasaran. Wijayani (2017) memaparkan bahwa dalam *Al-Qur'an* surah *Al-Baqarah* ayat 275, 278-179, *Ali-Imran* ayat 130, dan *An-Nisa'* ayat 29 sistem perbankan syariah dijalankan atas dasar filosofi *religiusitas*, landasan keadilan, dan orientasi *falah*. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah masih membutuhkan sebuah strategi dalam memasarkan produk di dalam agama itu diperbolehkan.

Roisah & Iskandar (2016) menjelaskan bahwa sebuah perusahaan yang berbasis strategi pemasaran sangat penting untuk menghadapi lingkungan yang dinamis, sehingga dapat memperoleh keunggulan tertentu. Penggunaan strategi oleh bank syariah dalam menarik minat nasabah salah satunya yakni dengan mengeluarkan berbagai produk berbasis syariah. Produk syariah tersebut misalnya, Titipan atau Simpanan (Al-

Wadiah dan Mudharabah), Bagi Hasil (*Al Mudharabah, Al-Musyarakah, Al-Muzaraah, dan Al-Musaqah*), Jual Beli (*Bai' Al-Murabahah, Bai' As-Salam, Bai' Al-Istishna, dan Al-Ijarah Al Muntahia Bitamlik*), dan jasa (*Al-Wakalah, Al-Kafalah, Al-Hawalah, Ar Rahn, dan Al-Qardh*).

Produk yang berdasarkan syariat islam tentu dapat menarik minat nasabah dalam berkontribusi di bank syariah, terlebih pada masyarakat Indonesia yang mayoritasnya muslim. Salah satu bank syariah yang menerapkan produk bagi hasil ialah Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadi sebagai salah satu perbankan yang menggunakan sistem operasional berdasarkan syariat. Sistem Syariah yang dijalankan oleh BSI sesuai dengan syariat Islam yang telah mendapat izin operasional dari Dewan Syariah Nasional (DSN) dan yang dalam pelaksanaannya mendapat pengawasan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS).

2. Pengertian *wadi'ah*

Secara bahasai, kata *wadi'ah* juga dapat diartikan yaitu menempatkan sesuatu yang bukan pada pemiliknya untuk dipelihara. *Wadi'ah* berarti juga sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain. Baik secara individu maupun secara badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja jika si penitip menghendaki. Bank muamalat Indonesia mendefinisikan juga *wadiah* sebagai titipan murni dengan seizing penitip. Titipan murni dapat dikatakan juga seperti surat berharga, uang, dan barang. Bank sebagai penerima titipan dapat menghendaki biaya atas jasa dalam tersebut dalam menjaga barang atau uang titipan. Sebaliknya penerima titipan, khususnya yang menggunakan akad *yad ad dhaman* mendapat manfaat atas sesuatu yang ditipti, maka bank dapat

memberikan bonus kepada penitip dari hasil pemanfaatannya dengan syarat:

- a. Bonus merupakan kebijakan (hak prerogatif) dari bank sebagai pihak yang diberi titipan.
- b. Bonus tidak disyaratkan sebelumnya, jumlah yang diberikan baik dalam prosentase maupun nominal tidak ditetapkan akad awal.

Berdasarkan Fatwa DSN tentang tabungan *wadi'ah* baik giro *wadi'ah* dan tabungan, *wadi'ah* bersifat titipan yang bisa diambil kapan saja oleh *shohibul mal* tanpa ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian bonus yang bersifat Cuma-Cuma atau suka rela.

3. Jenis *wadi'ah*

Wadi'ah terdiri dari dua jenis yaitu:

- a. *Wadi'ah Yad Al Amanah*, dengan karakteristik yaitu: merupakan titipan murni, barang/dana yang dititipkan tidak boleh digunakan (diambil manfaatnya) oleh penitip, sewaktu titipan dikembalikan harus dalam keadaan utuh baik nilai maupun fisik barangnya, jika selama dalam penitipan terjadi kerusakan maka pihak yang menerima titipan tidak dibebani tanggung jawab, sebagai kompensasi atas tanggung jawab pemeliharaan dapat dikenakan biaya titipan.
- b. *Wadi'ah Yad dhamanah* dengan karakteristik yaitu: merupakan pengembangan dari *wadi'ah yad al amanah* yang disesuaikan dengan aktivitas perekonomian. penerima titipan diberi izin untuk menggunakan dan mengambil manfaat dari titipan tersebut. Penyimpan mempunyai kewajiban untuk bertanggung jawab terhadap kehilangan/kerusakan barang tersebut. Semua keuntungan yang diperoleh dari titipan tersebut menjadi hak penerima titipan. Sebagai imbalan kepada pemilik barang/dana

bank dapat diberikan semacam insentif berupa bonus yang tidak disyaratkan sebelumnya

Wadi'ah yad dhamanah dalam usaha bank Islam dapat dijalankan seperti pada rekening giro (*Current Account*) dan rekening tabungan (*Saving Account*), bank juga dapat menggunakan titipan tersebut akan tetapi bersifat terbatas, karena pemilik barang/dana bisa mengambil barang/dananya sewaktu-waktu melalui cek, bilyet, giro, atau pemindahbukuan lainnya.

4. Pengertian Bank

Bank sebagai lembaga untuk melakukan transaksi oleh masyarakat baik di negara maju maupun negara berkembang. Masyarakat beranggapan bank merupakan tempat yang sangat aman dalam melakukan segala macam aktivitas yang berhubungan dengan uang. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan oleh masyarakat berkembang dan masyarakat maju yaitu menyimpan dana dan memberikan pinjaman.

Bank sebagai lembaga yang memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi di negara maju. Sedangkan di negara berkembang, bank tidak hanya digunakan sebagai tempat penyimpanan dana dan penyaluran dana, tetapi bank akan menyediakan berbagai produk yang diperlukan nasabahnya.

Bank dapat menghimpun dana langsung ke masyarakat tanpa perantara. Bank sebagai tempat ternyaman dan terpercaya oleh berbagai kalangan masyarakat dalam hal penyimpanan dana. Namun tugas lain dari bank yaitu menyalurkan dana berupa memberikan pinjaman kepada nasabah yang membutuhkan dana. Masyarakat dapat dengan mudah memperoleh pinjaman di bank sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank. Pada

dasarnya bank mempunyai dua fungsi, yaitu menghimpun dana secara langsung dari masyarakat yang memiliki dana, dan memberikan pinjaman dana kepada masyarakat yang membutuhkan dalam keperluan sehari-hari, sehingga bank dapat dikatakan sebagai *Financial Depository Institution*.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank merupakan, *bank usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak*. Bank menghimpun dana dari masyarakat, selanjutnya dana yang diperoleh tersebut disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat umumnya. Dari dua fungsi bank yaitu, menghimpun dana masyarakat, dan menyalurkan dana untuk masyarakat, sehingga bank dapat dikatakan sebagai *Financial Intermediary*.

5. Bank Syariah

Bank syariah di Indonesia didirikan pada tahun 1992. Bank Muamalat Indonesia sebagai bank syariah pertama di Indonesia. Perkembangan bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992-1999 masih stagnan. Pada tahun 1997 dan 1998 terjadi krisis moneter di Indonesia. Tujuan didirikan bank syariah sebagai promosi dan menerapkan prinsip-prinsip Islam. Bank syariah memiliki prinsip utama sebagai berikut:

- a. Larangan penggunaan riba
- b. Memperoleh keuntungan dari sebuah usaha atau perdagangan yang halal atau sah
- c. Memberikan zakat atau infaq.

Pertentangan bisa saja terjadi kapan saja dan dimana saja, perlu adanya penerapan prosedur sendiri sebagai pedoman dalam melakukan aktivitas perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dibentuknya dewan pengawas syariah bertujuan untuk memberikan pengawasan kepada bank syariah agar bank syariah tetap berda dijalannya sebagai bank Islam atau tidak menyimpang dari syariat Islam.

6. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari seseorang mengetahui dengan melakukan penginderaan suatu objek tertentu. Penginderaan dapat terjadi melalui pancamansia yaitu indra penglihatan, indra penciuman, indra pendengaran, indra rasa, dan indra raba. Pengetahuan atau kognitif merupakan suatu domain yang sangat penting dalam seseorang mengambil tindakan (*over behavior*). Pengetahuan juga diartikan sebagai informasi yang secara terus menerus diperlukan oleh seseorang untuk memahami pengalaman (Notoatmojo, 2016).

7. Kualitas pelayanan

Kualitas pelayanan dapat juga dikatakan sebagai segala bentuk aktifitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan guna untuk memenuhi suatu harapan konsumen (widodo, 2015). Kualitas pelayanan adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan guna memenuhi harapan konsumen. Pelayanan dalam hal ini diartikan sebagai jasa atau service yang disampaikan oleh pemilik jasa yang berupa kemudahan, kecepatan, hubungan, kemampuan dan keramahtamahan yang ditunjukkan melalui sikap dalam memberikan pelayanan untuk kepuasan nasabah. Secara terus menerus lembaga keuangan yang ada akan selalu berusaha mengembangkan berbagai jenis produk baru maupun mengembangkan produk yang memenuhi

kebutuhan nasabah dan meningkatkan pelayanan dari lembaga keuangan yang dianggap dapat memberikan kepuasan kepada nasabahnya (Saputra, 2014).

Menurut Simamora bahwa kualitas pelayanan dapat memberikan beberapa manfaat, diantaranya:

- a. Layanan yang baik dan berkualitas membuka peluang untuk diversifikasi produk dan harga, misalnya pelayanan yang dibedakan menurut kecepatan pelayanan yang diminta.
- b. Menetapkan loyalitas pelanggan. Pelanggan yang loyal tidak hanya potensial untuk penjualan produk yang sudah ada tetapi juga untuk produk-produk baru dari perusahaan.
- c. Pelanggan yang terpuaskan merupakan sumber informatif positif dari perusahaan dan produk-produk bagi pihak luar, bahkan mereka dapat menjadi pembela bagi perusahaan khususnya dalam menangkal isu-isu negatif.
- d. Pelanggan merupakan sumber informasi bagi perusahaan baik dalam hal intelijen pemasaran dan pengembangan pelayanan atas produk perusahaan pada umumnya.
- e. Kualitas yang baik berarti menghemat biaya-biaya seperti biaya untuk memperoleh pelanggan baru, untuk memperbaiki kesalahan, membangun kembali citra, mempertahankan pelanggan yang sudah ada melalui kualitas pelayanan yang memuaskan merupakan hal yang sangat penting.
- f. Kualitas layanan yang didesain dan diimplementasikan secara memadai bukan hanya memuaskan pelanggan tetapi juga memberikan kepuasan kerja kepada karyawannya. Karyawan dapat menerima tuntutan untuk senantiasa memuaskan pelanggan, karena dengan cara demikian ia

dapat memajukan keadaan finansial dan mengekspresikan dirinya. Bagi usaha layanan, kepuasan karyawan yang berhubungan langsung dengan pelanggan memegang peranan penting dalam memelihara citra kualitas yang dibangun.

8. Switching cost

Menurut *Lee* dan *Feick*, *switching cost* dapat diartikan juga sebagai biaya yang dikeluarkan oleh konsumen karena bergantinya suatu layanan. Definisi lain dari *switching cost* juga bisa berarti hilangnya nilai investasi dan juga biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan pencarian, evaluasi, serta biaya ketika menggunakan layanan dari provider lain. *switching cost* juga dapat berkaitan dengan *perceived risk*, dapat dikatakan sebagai persepsi pelanggan atas ketidakpastian dan konsekuensi yang merugikan karena berpindah jasa atau produk lain. Menurut *Dwyer* dan *Tanner*, *switching cost* dapat menjadi salah satu strategi perusahaan agar nasabah tidak beralih ke penyedia layanan lain. Dengan menciptakan atau memanfaatkan *switching cost*, perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang luar biasa sebagai investasi, menurunkan persaingan harga, dan membangun keunggulan kompetitif.

Cara memenangkan persaingan pasar dengan *switching cost* bukan hanya untuk mengunci pelanggan saja, tetapi juga untuk menciptakan ide-ide strategis agar dapat melihat potensi depan. *Switching cost* dapat menyebabkan masalah dalam segi pengelolaannya ketika perusahaan sendiri menjadi terlena karena kesuksesannya saat ini, ini dapat menyebabkan keengganan atau ketidakmampuan untuk mengantisipasi

adanya perubahan dikemudian hari atau melakukan inovasi terbaru.

C. Perumusan hipotesis

Melalui perumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori yang diperkuat dengan hasil kajian penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis pertama

H_1 : Pengaruh pengetahuan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap variabel minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* di bank syariah Indonesia Yogyakarta

2. Hipotesis kedua

H_2 : Pengaruh kualitas pelayanan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap variabel minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* di bank syariah Indonesia Yogyakarta.

3. Hipotesis ketiga

H_3 : Pengaruh switching cost menunjukkan hasil yang signifikan terhadap variabel minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* di bank syariah Indonesia Yogyakarta.

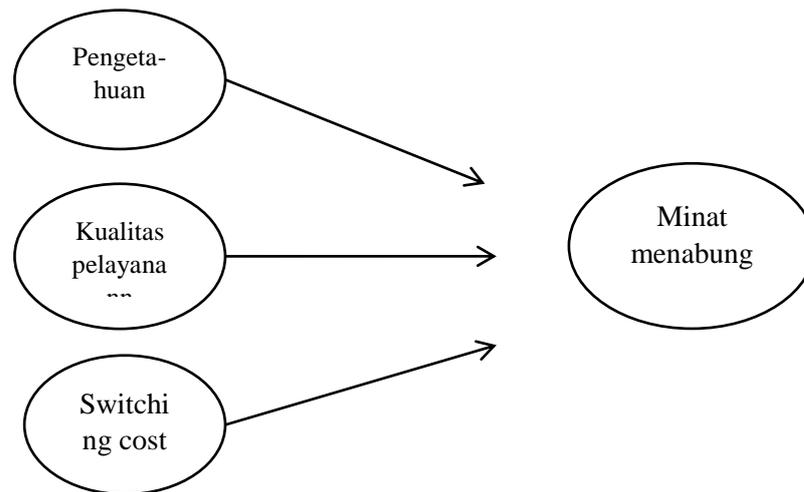
4. Hipotesis keempat

H_4 : Pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan switching cost secara simultan menunjukkan hasil yang signifikan terhadap variabel minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* di bank syariah Indonesia Yogyakarta.

D. Kerangka berfikir

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel (X_n) terhadap minat menabung dengan akad *wadi'ah* nasabah Bank Syariah Indonesia (Y) penelitian ini memfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung nasabah Bank

Syariah Indonesia, yaitu: pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung, pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung, dan pengaruh *switching cost* terhadap minat menabung



Gambar 2.1 kerangka berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu, tujuannya dapat memberikan, membuktikan, dan menemukan suatu ilmu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, mengantisipasi berbagai persoalan dalam dunia pendidikan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian disebut kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode tradisional dan metode ini dapat disebut sebagai metode *positivistic* karena berlandaskan dengan filsafat positivism (Sugiyono, 2013).

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk melihat apakah ada atau tidaknya hubungan antara variable independen dan variable dependen, yaitu pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan *switching cost* terhadap minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah*.

Adapun hasil pembahasan penelitian ini menggunakan statistika deskriptif. Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Pengklasifikasian menjadi statistika deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data yang dipunya dan sama sekali tidak menarik informasi atau kesimpulan apapun tentang gugus induknya yang lebih besar.

B. Lokasi, dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di wilayah jogja, objek penelitian yakni nasabah tabungan wadi'ah Bank Syariah Indonesia Yogyakarta, waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan Agustus 2021 sampai dengan September 2021. Penyebaran kuisioner penelitian ini dilakukan secara online melalui *broadcasting messages*.

C. Subjek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna atau nasabah Bank Syariah Indonesia Yogyakarta.

Objek dalam penelitian ini adalah minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia Yogyakarta.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penelitian untuk selanjutnya ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia Yogyakarta, Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), 2018).

Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow*, hal ini dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui atau tak terhingga. Berikut rumus *Lemeshow* yaitu: (*Lemeshow*, 1997).

$$n = \frac{z^2 \cdot \alpha / 2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah nSampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

$p = \text{Maksimal estimasi} = 0,5$

$d = \text{Alpha} (0,10) \text{ atau sampling error} = 10\%$

Melalui rumus diatas, maka jumlah sample yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 = 100$$

Sehingga berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalahh $96,04 = 100$ orang, jadi pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil data dari sampel minimal 100 orang.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti terdahulu secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yang diperoleh dari sejumlah kuisisioner yang disebarakan kepada nasabah bank syariah indonesia yogyakarta (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 2013).

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang biasa didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah mendokumentasikan data tersebut yang direncanakan secara jelas guna memenuhi kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder yang didapat dari nasabah Bank Syariah

Indonesia Yogyakarta yang menjadi responden, jurnal, artikel, dan buku (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 2013).

F. Definisi Oprasional Variable

Definisi oprasional variable adalah penarikan batas yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih subtansif dari suatu konsep. Variable terbagi menjadi dua bagian yaitu variable independen dan variable dependen.

1. Variable dependen atau terikat (Y)

Variable dependen atau terikat (Y) adalah variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variable dependen dalam penelitian ini adalah minat menabung (Y) nasabah dengan akad *wadi'ah* Bank Syariah Indonesia Yogyakarta. Tingkat minat menabung seorang nasabah dari suatu lembaga keuangan merupakan tujuan ataupun target keberhasilan suatu Lembaga keuangan yang berhubungan dengan eksistensi Lembaga di masyarakat (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 2013).

2. Variable independen atau bebas (X)

Variable independen atau bebas (X) adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variable dependen atau terikat (Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, 2013) penelitian ini menggunakan tiga variable independen yaitu:

a. Pengetahuan (X1)

Pengetahuan merupakan hasil dari seseorang mengetahui dengan melakukan penginderaan suatu objek tertentu. Penginderaan dapat terjadi melalui pancamansia

yaitu indra penglihatan, indra penciuman, indra pendengaran, indra rasa, dan indra raba.

Pengetahuan yang dimaksud dalam variabel ini merupakan persepsi para nasabah itu tersendiri terhadap pengetahuannya mengenai akad *wadi'ah*.

b. Kualitas pelayanan (X2)

- 1) *Reliability* atau keandalan merupakan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera yang dilakukan oleh karyawan bagian teller pada PT. Bank Syariah Indonesia, secara akurat atau dapat memuaskan dengan indikator sebagai berikut: antusias dan fokus pada pelayanan nasabah, memberikan sambutan kepada nasabah dengan cara berdiri dan tersenyum kepada nasabah serta mengucapkan salam dan terimakasih ketika selesai melayani nasabah.
- 2) *Responsiveness* atau daya tanggap merupakan upaya karyawan bagian teller dalam membantu nasabah memberikan pelayanan sebaik mungkin, dengan indikator sebagai berikut: aktif membantu kelancaran proses permintaan nasabah dengan cepat, akurat, serta selalu melakukan verifikasi dan konfirmasi, selalu menawarkan produk dan jasa serta fasilitas lainnya kepada nasabah menggunakan brosur dll, mengerjakan transaksi nasabah dengan cepat dan teliti, responsive serta ramah dalam melayani nasabah.
- 3) *Assurance* atau jaminan merupakan pengetahuan dan kesopanan harus dimiliki oleh para karyawan bagian teller PT Bank Syariah Indonesia kepada para nasabah dengan indikator sebagai berikut: memiliki sikap

tanggungjawab, berbicara dengan jelas dan sopan serta teliti.

- 4) *Empathy* atau empati merupakan perhatian yang tulus yang didapat oleh nasabah dari para karyawan bagian teller PT Bank Syariah Indonesia dengan indikator sebagai berikut: sigap atas permintaan dan keluhan nasabah, antusias menawarkan bantuan, bersikap perhatian dan proaktif, dan bersikap secara empati dan komunikatif.
- 5) *Tangible* atau bukti langsung merupakan bukti nyata dari jasa yang dapat diketahui oleh nasabah secara langsung dengan indikator sebagai berikut: berpenampilan menarik, persiapan dan peralatan, kerapihan tempat kerja, serta lingkungan tempat kerja yang nyaman.

Pelayanan dalam hal ini diartikan sebagai jasa atau *service* yang disampaikan oleh pemilik jasa berupa kemudahan, kecepatan, hubungan, kemampuan, dan keramah tamahan yang ditunjukkan melalui sikap dalam melakukan pelayanan untuk memberikan kepuasan nasabah.

c. *Swichting cost* (X3)

Swichting cost adakah biaya yang dikeluarkan oleh nasabah karena untuk beralih ke penyedia layanan lain yang tidak akan dialami jika nasabah tetap setia dengan arus penyediaan layanan. Indikator yang digunakan dalam *Swichting cost* sebagai berikut:

- 1) *Financial Swichting cost*; yaitu kerugian pada sumber daya financial yang dapat diukur.

- 2) *Procedural Swichting cost*; yaitu semua pengeluaran yang berhubungan dengan waktu dan usaha
- 3) *Psychological Swichting cost*; yaitu ketidaknyamanan yang akan timbul secara psikologis yang disebabkan oleh hilangnya identitas dan putusnya ikatan emosional. *Switching cost* dalam hal ini berkaitan dengan hilangnya nilai investasi dan juga biaya-biaya lainnya yang berhubungan dengan pencarian, evaluasi, serta biaya ketika menggunakan layanan dari provider lain.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuisisioner.

Kuisisioner berisi pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi. Kuisisioner yang digunakan merupakan kuisisioner digital dari Google Formulir yang disebarakan melalui *broadcasting*. Kuisisioner penelitian menggunakan skala Likert, yaitu skala psikometrik dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Format skala disediakan dalam bentuk lima kategori sebagai berikut:

- | | |
|------------------------------|---------------|
| a. Sangat Tidak Setuju (STS) | diberi skor 1 |
| b. Tidak Setuju (TS) | diberi skor 2 |
| c. Netral (N) | diberi skor 3 |
| d. Setuju (S) | diberi skor 4 |
| e. Sangat Setuju (SS) | diberi skor 5 |

H. Teknik Analisis Data

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dahulu, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Analisis data ini adalah untuk menginterpretasikan dan

menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya, dan juga suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Jadi uji validitas menilai benar atau tidak suatu kuisisioner. Validnya suatu kuisisioner jika pernyataan pada kuisisioner sanggup dalam mengungkap sesuatu yang diukur pada kuisisioner tersebut, data valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Sujarweni, 2015).

Berdasarkan uji validitas minat menabung nasabah terdapat 0,308, artinya minat menabung valid (Sartika & Hudaniah, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sapat digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator pada variabel. Reliabel suatu kuisisioner jika jawaban pada seseorang terhadap kuisisioner stabil dari waktu ke waktu. Data dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ (Sujarweni, 2015).

Pada penelitian Patricia dan Handayani (2014) membuktikan bahwa koefisien reliabilitas minat menabung nasabah ($p > 0,884$) (Hudaniah, 2018).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pelaksanaan uji normalitas dapat menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov*, dengan kriteria yang berlaku yaitu apabila hasil signifikan $> 0,05$ yang berarti residual berdistribusi normal. Pada penelitian Anggraini dan

Santoso (2017) pada variable minat menabung membuktikan bahwa nilai dari koefisien *kolmogrov-Smirnov* sebesar 0,935 dengan nilai signifikan 0,346 ($p > 0,05$) artinya minat menabung berdistribusi normal (R. Tri Anggraini, 2019).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable independen, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah jika VIF (*variance Inflation Factor*) nilainya < 10 , maka artinya tidak ada masalah multikolinieritas (Ghozali, 2011). Pada penelitian Saputri (2017) nilai minat menabung sebesar 1,337 artinya variable tersebut bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui jika dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2011).

d. Uji Linearitas

Model uji linearitas ini melihat hubungan linear atau tidak, serta mencari persamaan garis regresi variable (X) terhadap variable (Y) (Duli, 2019). Penelitian Anggraini dan Santoso (2017) membuktikan bahwa minat menabung nasabah terdapat 1,193 dengan nilai signifikan 0,316 ($p > 0,05$) dengan artian bahwa minat menabung nasabah linear terhadap perilaku konsumtif (R. Tri Anggraini, 2019).

4. Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis linear berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat (Yusri, 2016).

Dan fokus utama pada analisis linear regresi berganda terletak pada model yang menggunakan suatu variable dependen dihubungkan dengan dua atau lebih dari dua variable independent. Dari buku karya wahana komputer (Komputer, 2009)

a. Uji Simultan (F)

Uji F atau biasa disebut dengan uji simultan yaitu pengujian variable independen terhadap dependen variabelnya uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang memberikan pernyataan mengenai Pengaruh Pengetahuan (X1) Kualitas Pelayanan (X2) *Switching Cost* (X3) terhadap Minat Menabung (Y) (Sujarweni, 2015).

b. Uji Parsial (T)

Uji T atau biasa disebut dengan uji parsial yaitu pengujian masing-masing variabel independen terhadap dependen variabelnya (Mokoagow, 2019). Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan (X1) Kualitas Pelayanan (X2) *Switching Cost* (X3) terhadap Minat Menabung (Y).

c. Koefisien Determinasi Square (R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai R² yang mendekati satu berarti variabel independen-independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

BAB IV

HASIL ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Tema dalam penelitian ini adalah menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia. Peneliti menandai faktor-faktor tersebut dengan beberapa variabel diantaranya pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan *switching cost*. Peneliti memperoleh data dengan cara menyebarkan angket kuisisioner kepada para nasabah Bank Syariah Indonesia Yogyakarta. Berikut dibawah ini adalah pemaparan mengenai profil dari nasabah Bank Syariah Indonesia Yogyakarta yang bertindak sebagai responden dalam penelitian ini:

a. Data Penelitian

Penelitian ini memiliki 20 total pertanyaan dari variabel pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan *switching cost* yang disebar kepada nasabah Bank Syariah Indonesia Yogyakarta dan memperoleh 110 responden.

b. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia yang tersebar di beberapa kabupaten kota di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan berbagai macam kriteria responden. Jumlah minimal sampel dalam penelitian kuantitatif adalah 100 responden, hasil yang didapatkan dalam penelitian ini sejumlah 110 responden.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan variabel - variabel penelitian secara statistik. Ketika data telah dikumpulkan, maka kemudian data tersebut direkapitulasi dan melakukan analisis untuk mengetahui terkait dengan deskriptif dari setiap variabel penelitian diantaranya pengeahuan, kualitas pelayanan, switching cost, dan niat menabung. Dalam penelitian ini, menggunakan skala likert dengan skor terendah yaitu 1 yang berarti Sangat Tidak Setuju dan 5 sebagai skor tertinggi yang berarti Sangat Setuju. Sehingga nilai intervalnya dapat ditentukan sebagai berikut:

Nilai Terendah: 1

Nilai Tertinggi: 5

Interval = $5 - 1/5 = 0,80$

Berdasarkan nilai interval tersebut, demikian berikut adalah batasan dari penilaian atas setiap variabel yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Interval Penelitian

Interval	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju
1,81 – 2,60	Tidak Setuju
2,61 – 3,40	Netral
3,41 – 4,20	Setuju
4,21 – 5,00	Sangat Setuju

2. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan alat ukur statistik yang penting dalam suatu populasi. Karakteristik responden dalam penelitian ini digambarkan mengenai usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat penghasilan. Pada bagian ini dijelaskan mengenai data-data deskriptif yang diperoleh dari responden.

a. Responden Menurut Usia

Tabel 4.2 Responden Menurut Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
15 – 20 tahun	19	17 %
21 – 25 tahun	81	74 %
26 – 30 tahun	4	4 %
>30 tahun	6	5 %
Total	110	100 %

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan data tabel 4.2 diperoleh informasi mengenai usia responden dari penelitian ini, yang mana responden dengan usia 21 – 25 tahun adalah yang paling banyak dengan jumlah 81 responden atau dalam persentase 73,63 %, dan rentang usia responden yang paling sedikit dalam penelitian adalah rentang usia 26 – 30 tahun dengan jumlah 4 responden atau dalam persentase sebesar 3,63%.

b. Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Wanita	84	76 %
Pria	26	24 %
Total	110	100

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan data tabel 4.3 diperoleh informasi mengenai jenis kelamin responden dari penelitian ini, yang mana responden dengan jenis kelamin wanita adalah yang paling banyak dengan jumlah 84 responden atau dalam persentase 76,36 %, dan jenis kelamin pria berjumlah 26 responden yang paling sedikit dalam penelitian ini atau dalam persentase sebesar 23,63%.

c. Responden Menurut Pekerjaan

Tabel 4.4 Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pelajar	4	4 %
Mahasiswa	55	50 %
Engineer ship	1	1 %
Karyawan swasta	36	33 %
Ibu rumah tangga	4	4 %
Freelance	3	3 %
Guru	5	5 %
Barista	1	1 %

SPG	1	1%
Total	110	100

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan data tabel 4.4 diperoleh informasi mengenai pekerjaan responden dari penelitian ini, yang mana responden dengan kategori mahasiswa adalah yang paling banyak dengan jumlah 55 responden atau dalam persentase 50,00 %, dan responden yang paling sedikit dalam penelitian adalah yang memiliki pekerjaan engineer ship, barista, dan guru dengan jumlah masing-masing memiliki 1 responden atau dalam persentase sebesar 0,90%.

d. Responden Menurut Pendapatan

Tabel 4.5 Responden Menurut Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
Rp.0	25	23 %
Rp.500.000 – Rp.1.000.000	50	45 %
Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000	23	21 %
>Rp.2.000.000	12	11 %
Total	110	100

Sumber: data primer diolah 2021

Berdasarkan data tabel 4.5 diperoleh informasi mengenai pendapatan responden dari penelitian ini, yang mana responden dengan kategori pendapatan Rp.500.000 – Rp.1.000.000 adalah yang paling banyak dengan jumlah 50 responden atau dalam persentase 45,45 %, dan responden yang paling sedikit dalam penelitian adalah

yang memiliki pendapatan >Rp.2.000.000 yaitu sebanyak 12 responden atau dalam persentase sebesar 10,90%.

B. Hasil Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur variabelnya secara tepat. Metode yang digunakan untuk uji validitas adalah uji korelasi pearson. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka bukti pernyataan dikatakan valid atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansi korelasi pearson apabila dibawah 5% atau 0,05 maka data dikatakan valid (Ghozali, 2011).

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana ketepatan suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Teknik yang digunakan dalam uji validitas adalah korelasi *pearson product mment*. Instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas tinggi apabila mampu menjalankan fungsi ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 uji Validitas

Variabel	Item	Pearson correlation n	Pearson correlation n sig	Keterangan
Pengetahuan	P1	0,798	0,000	Valid
	P2	0,828	0,000	Valid
	P3	0,835	0,000	Valid
	P4	0,724	0,000	Valid
	P5	0,684	0,000	Valid
kualitas Pelayanan	Kp1	0,754	0,000	Valid
	Kp2	0,895	0,000	Valid
	Kp3	0,879	0,000	Valid
	Kp4	0,836	0,000	Valid
	Kp5	0,777	0,000	Valid
Switching Cost	Sc1	0,683	0,000	Valid
	Sc2	0,605	0,000	Valid
	Sc3	0,696	0,000	Valid
	Sc4	0,822	0,000	Valid
	Sc5	0,830	0,000	Valid
Minat Menabung	Mm1	0,604	0,000	Valid
	Mm2	0,905	0,000	Valid
	Mm3	0,760	0,000	Valid
	Mm4	0,841	0,000	Valid
	Mm5	0,703	0,000	Valid

Berdasarkan data diatas dapat diketahui nilai pada tabel pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, *switching cost*, dan minat menabung menunjukkan hasil yang signifikan.

2. Uji Reliabilitas

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil yang relative konsisten serta tidak berbeda jika diukur ulang pada subyek yang sama. Teknik *alpha* dari *cronbach* yang biasa digunakan dalam pengukuran reliabilitas ini. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha
Pengaruh Pengetahuan	830
Kualitas Pelayanan	871
<i>Switching Cost</i>	782
Minat Menabung	800

Sumber: data primer diolah 2021

Metode pengambilan keputusan pada uji reliabilitas ini biasanya menggunakan batasan 0,6 (Priyanto, 2016). Karena jika nilai *Crobanbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka data tersebut berarti reliabel (Priyatno, 2016).

C. Hasil Analisis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model analisis regresi hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data normal dikatakan apabila nilai probability $> 0,05$. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 21*. Berikut adalah hasil dari uji normalitas :

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33927153
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.614
Asymp. Sig. (2-tailed)		.845
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

(Sumber: data diolah 2021)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini merupakan terdistribusi normal, karena nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu 0,845 lebih besar dari 0,05. Maka model regresi ini layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mempunyai tujuan apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Karna baiknya model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Data penelitian dikatakan bebas multikolinieritas apabila $VIF < 10$. Uji multikolinieritas variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 21*.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan	.572	1.749
Kualitas Pelayanan	.626	1.598
Switching Cost	.640	1.563

a. Dependent Variable: Minat Menabung

(Sumber: data diolah 2021)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$. Dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi ini tidak mengandung masalah multikolinieritas yang artinya tidak ada korelasi antara variabel-variabel bebas, sehingga dapat dikatakan layak untuk digunakan pada analisis lebih lanjut karena nilai *tolerance* berada di bawah 1 dan nilai VIF jauh dibawah angka 10

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan mengetahui apakah model regresi ini terjadi ketidaksamaan antara varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian residu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka dapat diketahui adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi tersebut. Metode yang dapat digunakan ialah dengan menggunakan uji gletser, uji glejser merupakan proses meregresikan antara variabel bebas dengan variabel *residual absolute*, dimana apabila nilai $p > 0,05$ maka variabel bersangkutan dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas. Uji heterokedastisitas pada variabel penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 21*.

Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.398	.172		2.317	.022
Pengetahuan	-.069	.041	-.209	-1.657	.100
Kualitas Pelayanan	-.011	.050	-.025	-.210	.834
Switching Cost	.051	.042	.147	1.235	.220

a. Dependent Variable: ABS_RES

(Sumber: data diolah 2021)

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel di atas, diperoleh hasil signifikansi X1 sebesar 0,100, X2 sebesar 0,834 dan X3 sebesar 0,220 yang lebih besar dari 0,05 sehingga artinya tidak terjadi heterokedastisitas karena tingkat signifikansi lebih dari 0,05.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi berganda memiliki fungsi sebagai alat untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variable dependen. Pada penelian kali ini dijelaskan pengaruh antara variabel pengetahuan, kualitas pelayanan dan switching cost terhadap minat menabung.

Tabel 4.11 Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien regresi	t hitung	Sig.t	Sig. 5%
Konstanta	0,491	-	-	-
Pengetahuan	0,315	4,588	0,000	Signifikan
Kualitas Pelayanan	0,182	2,191	0,031	Signifikan
Switching Cost	0,388	5,618	0,000	Signifikan
Variabel dependen: Minat Menabung				
Adjusted R Square = 0,619				
F hitung = 60,054				
Sig.F = 0.000				

(Sumber: data diolah 2021)

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda pada tabel 4.10 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,491 + 0,315X_1 + 0,182X_2 + 0,388X_3$$

a. Konstanta (a)

Pada persamaan nilai konstanta diperoleh sebesar 0,491 yang berarti bahwa jika variabel bebas yaitu pengetahuan, kualitas pelayanan dan switching cost tidak berubah atau konstan, maka minat menabung akan sebesar 0,491.

b. Koefisien regresi pengetahuan (b_1)

Diketahui koefisien regresi pengetahuan sebesar 0,315 yang menunjukkan bahwa apabila variabel pengetahuan meningkat maka minat menabung meningkat dan jika sebaliknya, dengan menggunakan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

c. Koefisien regresi kualitas pelayanan (b_2)

Diketahui koefisien regresi kualitas pelayanan sebesar 0,182 yang menunjukkan bahwa apabila variabel kualitas pelayanan meningkat maka minat menabung meningkat begitupun sebaliknya, dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

d. Koefisien regresi *switching cost* (b_3)

Diketahui koefisien regresi *switching cost* sebesar 0,388 yang menunjukkan bahwa apabila variabel *switching cost* meningkat maka minat menabung meningkat begitupun sebaliknya, dengan asumsi variabel lain dalam keadaan konstan.

3. Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian hipotesis biasanya menggunakan uji-t untuk menguji seberapa signifikansi koefisien regresi pengaruh dari masing-masing variabel independen secara mandiri atau individual (parsial) terhadap variabel dependen. Jadi menguji signifikansi pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan dan *switching cost* secara parsial terhadap minat menabung.

a. Pengaruh variabel pengetahuan terhadap minat menabung

Hasil perhitungan pada tabel 4.10 uji signifikansi dengan t statistik diperoleh probabilitas (p) = 0.000. Karena $p \leq 0.05$, maka H_1 diterima. Dapat disimpulkan

bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel pengetahuan terhadap variabel minat menabung.

- b. Pengaruh variabel kualitas pelayanan terhadap minat menabung

Hasil perhitungan pada tabel 4.10 uji signifikansi dengan t statistik diperoleh probabilitas (p) = 0.031. Karena $p \leq 0.05$, maka H2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel kualitas pelayanan terhadap variabel minat menabung.

- c. Pengaruh variabel *switching cost* terhadap minat menabung

Hasil perhitungan pada tabel 4.10 uji signifikansi dengan t statistik diperoleh probabilitas (p) = 0.000. Karena $p \leq 0.05$, maka H3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel *switching cost* terhadap variabel minat menabung.

4. Uji F (Simultan)

Hasil dari uji F pada tabel 4.10 diperoleh F hitung sebesar 60,054 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $\text{sig } F_{\text{hitung}} < 5\%$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, atau dapat juga disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan pengetahuan, kualitas pelayanan dan *switching cost* terhadap minat menabung.

5. Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Hasil dari tabel 4.10 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) = 0,619, artinya variabel bebas (pengetahuan, kualitas pelayanan dan *switching cost*) secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat (minat menabung) sebesar 61,9% sisanya sebesar 38,1%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Nasabah

Hubungan positif antara variabel pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung nasabah menunjukkan arti semakin luas pengetahuan nasabah, maka akan semakin berminat dalam menabung di Bank Syariah Indonesia.

Hipotesis ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Purwanto, 2016) dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Boyolali. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan, religiusitas, dan tingkat pendapatan terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah Boyolali (Purwanto, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa variabel pengaruh pengetahuan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* di bank syariah Indonesia Yogyakarta.

2. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah

Hubungan positif antara kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah menunjukkan semakin baik suatu kualitas pelayanan yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia, maka semakin tinggi pula minat menabung nasabah di Bank tersebut.

Hipotesis ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sumantri, 2014) dalam jurnalnya yang berjudul Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Produk Pembiayaan Terhadap Minat dan Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kualitas pelayanan, dan produk pembiayaan terhadap minat dan keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah (Sumantri, 2014).

Berdasarkan kesimpulan diatas bahwasanya variabel kualitas pelayanan menunjukkan hasil yang signifikan serta mempengaruhi minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* di bank syariah Indonesia Yogyakarta.

3. Pengaruh *Switching Cost* Terhadap Minat Menabung Nasabah

Hubungan positif antara *switching cost* terhadap minat menabung nasabah menunjukkan semakin baik pemikiran nasabah tentang *switching cost* maka semakin tinggi pula minat menabung nasabah di Bank Syariah Indonesia.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ida, 2017) dalam jurnalnya yang berjudul *Switching Cost* dan *Switching Intention* Terhadap WOM Pada Nasabah Bank Central Asia di Kota Denpasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *switching cost*, *switching intention* dan *word of mouth* serta peran dari *switching intention* dalam memediasi pengaruh *switching cost* terhadap *word of mouth* pada nasabah Bank Central Asia di Kota Denpasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa *switching cost* berpengaruh negatif signifikan terhadap *switching intention*, *switching intention*

berpengaruh negatif terhadap *word of mouth*, dan *switching cost* berpengaruh positif terhadap *word of mouth*.

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *switching cost* menunjukkan hasil yang signifikan serta memiliki pengaruh pada variabel minat menabung nasabah dengan akad *wadi'ah* di bank syariah Indonesia Yogyakarta.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh pengetahuan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat menabung nasabah akad *wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia Yogyakarta. Artinya pengaruh pengetahuan membuat nasabah ingin menjalin hubungan atau mempercayai hartanya untuk ditabung di Bank Syariah Indonesia Yogyakarta.
2. Kualitas pelayanan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat menabung nasabah akad *wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia Yogyakarta. Artinya kualitas pelayanan yang baik yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia Yogyakarta membuat nasabah merasa kebutuhannya terpenuhi.
3. *Switching cost* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat menabung nasabah akad *wadi'ah* di Bank Syariah Indonesia. Artinya nasabah merasa tidak terbebani biaya yang berhubungan dengan pencairan dana, biaya tambahan dikarenakan menggunakan membeli produk atau jasa lain ketika menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia.
4. Secara simultan pengaruh pengetahuan, kualitas pelayanan, dan *switching cost* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat menabung nasabah akad *wadi'ah* di bank Syariah Indonesia Yogyakarta.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran yang ditujukan agar penelitian - penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih maksimal. Saran - saran tersebut diantaranya:

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan secara komprehensif dengan model penelitian ini seperti menambahkan landasan teori yang lebih kompleks, menambahkan beberapa jurnal internasional, memperluas cakupan responden, subjek penelitian, dan memperbanyak variabel yang lebih variatif dan belum diteliti oleh peneliti lain, sehingga dapat membuka pengetahuan dan wawasan yang baru dan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2018). Strategi Penghimpunan Dana Simpanan Akad Wadi'ah Dan Mudharabah Berbasis Sekolah Di BMT Permata Jawa Timur. *E jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 70-74.
- Aisyah, S. (2016). Penghimpunan Dana Masyarakat Dengan Akad Wadi'ah Dan Penerapannya Pada Bank Syariah. *Jurnal Syariah*, 118-120.
- Cahyani, N. (2017). Implementasi Akad Wadi'ah Yadl Dlamanaah Pada Tabungan IBBASDI BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto. *Jurnal IAIN Purwokerto*, 15.
- Desminar. (2019). Akad Wadi'ah Dalam Perspektif Fiqih Muamalah. *Menara Ilmu*, 31-34.
- Dewi, F. K. (2021). *Dampak Merger Bank Syariah Terhadap Perkembangan Perekonomian Syariah Di Masa Pandemi Covid 19*. Jakarta Selatan: Republika.
- Dewi, N. N. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Nasabah PT BPR Hoki Di Kabupaten Tabanan. *E Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 263-264.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multifariate Dengan Progam IBM SPSS 19 Edisi 5*. Kendal: Undip Press.
- Hamidah, N. (2016). Penerapan Prinsip Wadi'ah, Mudharabah Dan Murabahah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Pada BMT Al-Hikmah Ungaran Timur. *Jurnal Jurisprudense*, 126-130.
- Hudania, Y. D. (2018). Gaya Hidup Hedonis Dan Intensi Korupsi Pada Mahasiswa Pengurus Lembaga Intra Kampus. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 219-224.
- Komputer, W. (2009). *Solusi Mudah Dan Cepat Menguasai SPSS 17.0 Untuk Pengolahan Data Statistik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mustawa. (2020). Implementasi Akad Wadi'ah Pada Tabungan Bank Sampah Di Gampong Blang Krueng (Studi Tentang Bentuk Perjanjian Wadi'ah Yad Damanah). *E Jurnal Fakultas Syariah Dan Hukum*, 43-48.

- Nurhayati, F. S. (2016). Peningkatan Loyalitas Nasabah Bank Syariah Melalui Peningkatan Kualitas Layanan Dan Kepuasan Nasabah Dengan Variabel Religiusitas Sebagai Variabel Moderating. *Ekonomica*, 143.
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gafa Media.
- Purwanto, A. (2016). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Boyolali. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 58-59.
- R. Tri Anggraini, F. H. (2019). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja. *Gadjah Mada Journal Of Psychology*, 136.
- Saputra, W. A. (2014). Analisis Pengaruh Perspektif Manfaat Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Dalam Meningkatkan Minat Merekomendasikan (Studi Di Bank Jateng Cabang Pembantu Kagok Semarang). *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*, 102-103.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka.
- Sumantri, B. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Pembiayaan Terhadap Minat Dan Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economia*, 144-146.
- Yulia Putri, A. S. (2019). Strategi Meningkatkan Minat Menabung Di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas. *Performa*, 80-83.

LAMPIRAN
KUESIONER PENELITIAN
(FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENABUNG
NASABAH DENGAN AKAD *WADI'AH* DI BANK SYARIAH INDONESIA
YOGYAKARTA)

Kepada
Yth. Nasabah Bank Syariah Indonesia
Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Perkenalkan saya Casrini mahasiswi program studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Sehubungan dengan skripsi saya yang berjudul "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Nasabah dengan Akad Wadi'ah di Bank Syariah Indonesia Yogyakarta*". Maka saya memerlukan data dan informasi dari nasabah Bank Syariah Indonesia. Oleh karna itu saya sebagai peneliti dengan segala hormat dan kerendahan hati memohon kiranya kesediaan dari Bapak/Ibu/saudara/i mengisi angket yang telah disediakan untuk membantu kesuksesan penelitian saya. Segala hal yang berhubungan dengan Identitas yang diberikan kepada saya akan menjadi rahasia dan tidak akan disalahgunakan karena hanya untuk kepentingan akademis semata.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan kerelaan meluangkan waktunya dari Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi angket ini, saya sampaikan beribu-ribu terimakasih.

Wassalamualaikum Wr Wb

Hormat saya, Casrini

(e-mail: 16423042@students.uii.ac.id)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Beri tanda centang (✓) pada identitas pengenal Bapak/Ibu/Saudara/i.

Nama : _____ *(Boleh tidak diisi)

Asal : _____

Umur : _____ Tahun

Jenis Kelamin : Pria Wanita

Pekerjaan : _____

Penghasilan tiap bulan : Rp. 0

Rp. 500.000 – Rp. 1.000.000

Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000

>Rp. 2.000.000

II. PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/Ibu/Saudara/I dimohon menjawab poin-poin dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) yang sesuai dengan pilihan

Bapak/Ibu/Saudara/i.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A. MINAT MENABUNG (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tertarik menabung di bank syariah Indonesia karena bank syariah Indonesia merupakan bank yang menerapkan sistem syariah.					
2.	Saya tertarik untuk menabung di bank syariah Indonesia karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan dari bank					
3.	Saya tertarik menabung di bank syariah Indonesia karena saya percaya pada kinerja bank					
4.	Saya tertarik menabung di bank syariah Indonesia karena kemudahan akses informasinya					
5.	Saya tidak akan pindah ke bank lain dengan berbagai kelebihan dan kemudahan yang diberikan bank kepada saya					

B. PERSEPSI PENGETAHUAN (X1)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Menurut saya, akad wadiah yang ditawarkan Bank Syariah Indonesia dapat membantu keuangan saya					
2.	Menurut saya bagi hasil dalam akad wadiah sudah sesuai dengan syariah islam					
3.	Selain akad wadiah, bank syariah juga mengeluarkan pembiayaan mudharabah untuk memenuhi kebutuhan nasabah					
4.	Menurut saya, akad wadiah di bank syariah mudah dipahami bagi pemula seperti saya yang ingin menabung di bank syariah indonesia					
5.	Saya memilih akad wadiah di bank syariah indonesia karena tidak ada potongan setiap bulannya					

C. KUALITAS PELAYANAN (X2)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Petugas selalu melayani saya dengan sopan dan ramah					
2.	Saya merasa aman dan nyaman dalam bertransaksi					
3.	Saya percaya bahwa petugas bank berkomitmen dalam bidang keuangan					
4.	Petugas bank memproses dengan cepat atas transaksi yang saya lakukan					
5.	Dalam melayani nasabah petugas selalu menyebutkan nama nasabah					

D. SWITCHING COST (X3)

No.	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1.	Ada kemungkinan jika saya pindah ke Bank lain, tidak sesuai dengan yang saya harapkan					
2.	Adanya biaya ketika saya berhenti menjadi nasabah membuat saya tetap menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia					
3.	Untuk berganti Bank lain, maka saya harus membandingkan kualitas, biaya dan lain-lain					
4.	Jika saya harus membandingkan Bank Syariah Indonesia dengan Bank lain hanya akan membuang waktu dan tenaga					
5.	Jika saya berganti Bank lain belum tentu Bank tersebut sebaik Bank Syariah Indonesia					

PROFIL RESPONDEN
Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Responden Menurut Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
15 – 20 tahun	19	17 %
21 – 25 tahun	81	74 %
26 – 30 tahun	4	4 %
>30 tahun	6	5 %
Total	110	100 %

Tabel 4.2 Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Wanita	84	76 %
Pria	26	24 %
Total	110	100

Tabel 4.3 Responden Menurut Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Pelajar	4	4 %
Mahasiswa	55	50 %
Engineer ship	1	1 %
Karyawan swasta	36	33 %
Ibu rumah tangga	4	4 %
Freelance	3	3 %

Guru	5	5 %
Barista	1	1 %
SPG	1	1%
Total	110	100

Tabel 4.4 Responden Menurut Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi	Persentase (%)
Rp.0	25	23 %
Rp.500.000 – Rp.1.000.000	50	45 %
Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000	23	21 %
>Rp.2.000.000	12	11 %
Total	110	100

Lampiran Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson correlation n	Pearson correlation n sig	Keterangan
pengetahuan	P1	0,798	0,000	Valid
	P2	0,828	0,000	Valid
	P3	0,835	0,000	Valid
	P4	0,724	0,000	Valid
	P5	0,684	0,000	Valid
kualitas pelayanan	Kp1	0,754	0,000	Valid
	Kp2	0,895	0,000	Valid
	Kp3	0,879	0,000	Valid
	Kp4	0,836	0,000	Valid
	Kp5	0,777	0,000	Valid
Switching cost	Sc1	0,683	0,000	Valid
	Sc2	0,605	0,000	Valid
	Sc3	0,696	0,000	Valid
	Sc4	0,822	0,000	Valid
	Sc5	0,830	0,000	Valid
Minat menabung	Mm1	0,604	0,000	Valid
	Mm2	0,905	0,000	Valid
	Mm3	0,760	0,000	Valid
	Mm4	0,841	0,000	Valid
	Mm5	0,703	0,000	Valid

Correlations

		PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	PP
PP1	Pearson Correlation	1	.773**	.551**	.459*	.351	.798**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.011	.057	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PP2	Pearson Correlation	.773**	1	.603**	.426*	.433*	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.019	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PP3	Pearson Correlation	.551**	.603**	1	.579**	.489**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.001	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PP4	Pearson Correlation	.459*	.426*	.579**	1	.328	.724**
	Sig. (2-tailed)	.011	.019	.001		.077	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PP5	Pearson Correlation	.351	.433*	.489**	.328	1	.684**
	Sig. (2-tailed)	.057	.017	.006	.077		.000
	N	30	30	30	30	30	30
PP	Pearson Correlation	.798**	.828**	.835**	.724**	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP
KP1	Pearson Correlation	1	.817**	.491**	.476**	.460*	.754**
	Sig. (2-tailed)		.000	.006	.008	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30
KP2	Pearson Correlation	.817**	1	.769**	.670**	.551**	.895**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30
KP3	Pearson Correlation	.491**	.769**	1	.802**	.590**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000		.000	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
KP4	Pearson Correlation	.476**	.670**	.802**	1	.485**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.000		.007	.000
	N	30	30	30	30	30	30
KP5	Pearson Correlation	.460*	.551**	.590**	.485**	1	.777**
	Sig. (2-tailed)	.011	.002	.001	.007		.000
	N	30	30	30	30	30	30
KP	Pearson Correlation	.754**	.895**	.879**	.836**	.777**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		SC1	SC2	SC3	SC4	SC5	SC
SC1	Pearson Correlation	1	.342	.326	.555**	.304	.683**
	Sig. (2-tailed)		.064	.079	.001	.102	.000
	N	30	30	30	30	30	30
SC2	Pearson Correlation	.342	1	.113	.356	.459*	.605**
	Sig. (2-tailed)	.064		.551	.053	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30
SC3	Pearson Correlation	.326	.113	1	.467**	.596**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.079	.551		.009	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
SC4	Pearson Correlation	.555**	.356	.467**	1	.601**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.001	.053	.009		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
SC5	Pearson Correlation	.304	.459*	.596**	.601**	1	.830**
	Sig. (2-tailed)	.102	.011	.001	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
SC	Pearson Correlation	.683**	.605**	.696**	.822**	.830**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.530**	.345	.364*	.190	.604**
	Sig. (2-tailed)		.003	.062	.048	.315	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.530**	1	.706**	.781**	.504**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.000	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.345	.706**	1	.670**	.287	.760**
	Sig. (2-tailed)	.062	.000		.000	.125	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.364*	.781**	.670**	1	.453*	.841**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000	.000		.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.190	.504**	.287	.453*	1	.703**
	Sig. (2-tailed)	.315	.005	.125	.012		.000
	N	30	30	30	30	30	30
Y	Pearson Correlation	.604**	.905**	.760**	.841**	.703**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

2. Uji Reliabilitas

a. Variabel PP

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.830	5

b. Variabel KP

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	5

c. Variabel SC

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	5

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	110	3.00	5.00	4.1509	.63372
Kualitas Pelayanan	110	3.00	5.00	4.0145	.50226
Switching Cost	110	2.40	5.00	3.8145	.59706
Minat Menabung	110	2.60	5.00	4.0091	.55744
Valid N (listwise)	110				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PP1	110	2	5	4.21	.767
PP2	110	2	5	4.15	.764
PP3	110	3	5	4.24	.703
PP4	110	2	5	4.16	.796
PP5	110	2	5	4.00	.938
Valid N (listwise)	110				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KP1	110	3	5	4.15	.578
KP2	110	3	5	4.11	.596
KP3	110	2	5	4.01	.583
KP4	110	2	5	3.91	.671
KP5	110	2	5	3.89	.668
Valid N (listwise)	110				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SC1	110	2	5	3.77	.774
SC2	110	2	5	3.58	.871
SC3	110	2	5	4.09	.736
SC4	110	2	5	3.72	.836
SC5	110	2	5	3.91	.808
Valid N (listwise)	110				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	110	3	5	4.20	.618
Y2	110	2	5	4.05	.661
Y3	110	2	5	3.96	.729
Y4	110	2	5	4.01	.684
Y5	110	2	5	3.82	.890
Valid N (listwise)	110				

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33927153
	Absolute	.059
Most Extreme Differences	Positive	.059
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.614
Asymp. Sig. (2-tailed)		.845

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.491	.285		1.725	.087		
1 Pengetahuan	.315	.069	.359	4.588	.000	.572	1.749
Kualitas Pelayanan	.182	.083	.164	2.191	.031	.626	1.598
Switching Cost	.388	.069	.415	5.618	.000	.640	1.563

a. Dependent Variable: Minat Menabung

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.398	.172		2.317	.022
1 Pengetahuan	-.069	.041	-.209	-1.657	.100
Kualitas Pelayanan	-.011	.050	-.025	-.210	.834

Switching Cost	.051	.042	.147	1.235	.220
----------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: ABS_RES

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793 ^a	.630	.619	.34404

a. Predictors: (Constant), Switching Cost, Kualitas Pelayanan, Pengetahuan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21.324	3	7.108	60.054	.000 ^b
	Residual	12.546	106	.118		
	Total	33.871	109			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Switching Cost, Kualitas Pelayanan, Pengetahuan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.491	.285		1.725	.087
	Pengetahuan	.315	.069	.359	4.588	.000
	Kualitas Pelayanan	.182	.083	.164	2.191	.031
	Switching Cost	.388	.069	.415	5.618	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

1. LAMPIRAN DATA VARIABEL X

PP1	PP2	PP3	PP4	PP5	KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	SC1	SC2	SC3	SC4	SC5
4	4	3	5	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4
5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4
4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	5	5	5	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3
4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	2	5	2	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
4	4	5	4	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4
4	4	3	3	5	5	4	3	2	4	2	2	5	4	5
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	3	5	3	3

3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	2	3
4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	2	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	5	4	3
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	2	5	2	2
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	2
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4
5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3
3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	5	3	5	5	5	5	2	5	3	4	5	5	5
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3
4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4
5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	5	2	3
4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4

4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	4
4	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	5
4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4
4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	2	3
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5
4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	3	5	3	3	4	3	2	3	4	3	5	3	3	3
3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	5	3	2	4	5
5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
4	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5

2. LAMPIRAN DATA VARIABEL Y

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
4	3	4	3	2
5	5	4	4	3
4	4	4	4	3
5	5	4	5	4
5	4	4	4	3
5	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	3	3	3	3
4	4	4	4	4
5	4	3	3	5
4	4	4	5	4
5	5	5	5	3
4	4	4	4	4
4	4	3	4	4
5	5	5	5	4
5	4	5	4	2
4	4	4	4	3
3	4	4	4	3
5	4	3	4	2
4	4	4	4	4
5	4	4	5	5
4	4	4	4	3

4	4	4	4	3
5	5	5	4	5
4	3	3	3	3
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
5	5	4	4	3
4	4	4	4	3
3	2	2	2	5
4	4	4	3	3
5	4	4	4	2
5	5	4	4	4
3	3	3	3	2
3	3	3	3	3
3	3	3	4	2
5	5	5	5	5
4	4	5	4	4
5	5	5	5	4
3	3	2	3	2
4	4	4	4	4
5	5	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	3
4	3	4	3	2
4	4	4	5	3
4	4	4	5	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4

4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
4	3	4	4	4
3	3	3	4	3
3	3	3	3	3
4	5	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	3	3
5	4	2	3	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	4
5	5	5	5	5
5	4	5	4	5
4	4	4	4	3
4	4	3	4	3
4	4	4	4	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	3	4	4
4	4	3	4	3

4	4	4	3	5
4	4	4	4	4
3	4	3	3	4
4	3	4	4	5
3	3	4	3	2
3	3	3	3	5
4	4	4	5	4
4	3	2	4	4
4	4	4	5	5
4	4	4	4	5
4	4	5	4	5
5	5	4	4	4
5	5	4	5	4
4	5	4	4	4
4	5	5	4	5
4	4	4	5	5
4	4	5	2	2
4	3	4	4	4
4	3	3	4	4
5	5	5	5	5
4	4	5	3	5
5	5	5	5	5
4	4	3	4	4
5	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis lahir di Pekalongan Jawa Tengah pada tanggal 22 juli 1997 jatuh sebagai anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Suraji dan Darwiyah. Saat ini penulis tinggal di Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah. Alamat E-mail casrini227@gmail.com.

Penulis berpendidikan terakhir di MAS (Madrasah Aliyah Salafiyah) Simbang Kulon bertepatan lulus pada tahun 2016 dan juga penulis diterima di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Semasa kuliah di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia penulis pernah menjadi musyrifah